

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata pada saat ini merupakan salah satu industri terbesar didunia. World Travel and Tourism Council pada tahun 1998 menyebutkan bahwa sektor pariwisata memiliki pertumbuhan yang cukup besar yaitu 4 persen per tahun dan menyumbang sekitar 11,6 persen GDP dunia (Linberg, 2002).

Kegiatan kepariwisataan dapat meningkatkan kegiatan sosial ekonomi sekaligus dapat meningkatkan pemasukan devisa bagi negara dan dapat meningkatkan tingkat sosial ekonomi masyarakat. Berbagai sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan objek dan daya tarik wisata memang sepantasnya harus dibangun. Dunia kepariwisataan Indonesia hingga saat ini terus berkembang pesat. Banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.

*(jou salas,2015/1/http://ejournal.stipram.net/ Volume 9 No 1 Januari 2015)*

Pariwisata berperan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh sumber daya alam yang memadai dan harus dikelola dengan manajemen yang baik. Dalam hal ini perlu diamati tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi pengembangan pariwisata yaitu unsur-unsur sumber daya alam apa saja yang terkait dalam rangka pengembangan pariwisata. Untuk ini perlu dikembangkan objek-objek pariwisata serta promosi bagi daerah yang sudah

menjadi daerah pariwisata dan daerah yang berpotensi untuk pariwisata tapi belum dikembangkan.

( *Muhammad Siddiq Afianto 2013/19/http://ejournal.stipram.net/Volume 7 no 1 Januari 2013*)

Sektor pariwisata memberikan keuntungan ekonomi terhadap negara yang bersangkutan. Pariwisata Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Alasan sektor pariwisata dipacu untuk dijadikan komoditi andalan di samping migas sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional, antara lain :

- a. Pola perjalanan wisata dunia yang terus menerus meningkat
- b. Pariwisata tidak begitu terpengaruh gejolak ekonomi dunia, disamping pertumbuhannya yang lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi dunia
- c. Meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata
- d. Potensi Pariwisata Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang beranekaragam macamnya.

Pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup manusia pada umumnya, pariwisata pada abad ini merupakan suatu bentuk industri terbesar di dunia. Pariwisata mampu menambah devisa pada suatu negara dalam jumlah yang besar. Di negara kita pariwisata diharapkan mampu menanggulangi adanya krisis pada saat ini. Perkembangan pariwisata dirasakan semakin lama semakin pesat, sehingga tidak heran setiap negara berusaha meningkatkan industri

pariwisata sebagai penghasil devisa yang besar dengan kata lain orientasi kepada masalah ekonomi, dengan mengeksploitasi budaya serta keanekaragaman sumber daya alam tanpa mempertimbangkan bahwa pariwisata merupakan suatu industri yang multi kompleks keberadaannya.

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (*Aditha Agung Prakoso, 2016:24*)  
*<http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 nomor 1, 1 Januari 2016.*

Pengembangan pariwisata pada daerah tujuan wisata diharapkan dapat mampu memperhatikan kelestarian akan adat istiadat serta budaya lokal dan mampu memberikan tambahan pendapatan pada masyarakat di daerah tujuan wisata. Adanya pengembangan secara fisik serta arus keluar masuk wisatawan sedikit banyak akan membawa pengaruh pada masyarakat lokal, sehingga diperlukan perhatian sejak dini akan dampak pengembangan pariwisata di suatu daerah tempat tujuan wisata guna mewujudkan pengembangan pariwisata yang mampu menjaga kelestarian nilai budaya dan berdaya guna bagi masyarakat.

Jenis pariwisata yang kemudian mendapatkan perhatian dari pemerintahan untuk dikembangkan di Indonesia saat ini adalah wisata alam, wisata cagar alam, wisata yang memperhatikan konservasi alam yang kemudian dikenal dengan konsep ekowisata. Salah satu upaya pemanfaatan sumberdaya lokal yang optimal

adalah dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep Ekowisata. Dalam konteks ini wisata yang dilakukan memiliki bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya-upaya konservasi, pemberdayaan ekonomi lokal dan mendorong respek yang lebih tinggi terhadap perbedaan kultur atau budaya. Hal inilah yang mendasari perbedaan antara konsep ekowisata dengan model wisata konvensional yang telah ada sebelumnya. Secara sederhana, konsep ekowisata menghubungkan antara perjalanan wisata alam yang memiliki visi dan misi konservasi dan kecintaan lingkungan. Hal ini dapat terjadi karena keuntungan finansial yang didapat dari biaya perjalanan wisata digunakan juga untuk kebutuhan konservasi alam serta perbaikan kesejahteraan penduduk lokal. Di sisi lain, konsep ekowisata juga diarahkan untuk mempertahankan kebudayaan lokal serta tidak melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dan pergerakan demografi. Pergeseran konsep kepariwisataan dunia ke model ekowisata, disebabkan karena kejenuhan wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata buatan.

Oleh karena itu peluang ini selayaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menarik wisatawan asing mengunjungi objek berbasis alam dan budaya penduduk lokal. Dalam perkembangan kepariwisataan secara umum, muncul pula istilah *sustainable tourism* atau “wisata berkelanjutan”. Wisata berkelanjutan dipandang sebagai suatu langkah untuk mengelola semua sumber daya yang secara sosial dan ekonomi dapat dipenuhi dengan memelihara integritas budaya, proses-proses ekologi yang mendasar, keragaman hayati, dan unsur-unsur pendukung kehidupan lainnya”. Berdasarkan pemahaman diatas, maka pariwisata dipandang sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Pantai merupakan salah satu daya tarik utama bagi pangsa pasar ekowisata, sehingga kualitas, keberlanjutan akan pengembangannya, serta peninggalan sejarahnya sangat penting untuk pembangunan ekowisata. Pada dasarnya pengetahuan tentang alam dan budaya serta kawasan daya tarik wisata, dimiliki oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu pelibatan masyarakat menjadi mutlak, mulai dari tingkat perencanaan hingga pada tingkat pengelolaan. Ekowisata memberikan nilai tambah kepada pengunjung dan masyarakat setempat dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman. Nilai tambah ini mempengaruhi perubahan perilaku dari pengunjung, masyarakat dan pengembang pariwisata agar sadar dan lebih menghargai alam, nilai-nilai peninggalan sejarah dan budaya.

Pantai Celong terletak di Dukuh Mangunsari, Desa Kedawung, Kec. Banyuputih Kab. Batang Lokasi tepatnya berada di sisi utara Kecamatan Banyuputih. Saat datang ke Pantai Celong, Anda akan disuguhi pemandangan yang indah. Di sisi kanan kiri sepanjang perjalanan, anda akan dimanjakan dengan rimbunan pohon karet dan pohon randu yang merupakan komoditi dari daerah Desa Kedawung.

Pantai Celong, merupakan pantai yang sudah berpuluh tahun menjadi ikon pariwisata tradisional, wisata anak-anak desa di pegunungan yang sudah bosan hanya melihat-lihat daun padi dan hamparan sawah. Sekali-kali menikmati liukan gelombang air laut, atau sekedar memandang ombak saling berlomba menebas bibir pantai, menikmati suasana sunset dan juga sunrise. Bahkan beberapa pengunjung menjadikan lokasi ini sebagai tempat hiburan memancing, dengan

menyewa kapal boat kecil untuk sekedar mengelilingi dan menikmati keindahan laut.

#### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi pengembangan pantai celong sebagai daya tarik ekowisata?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di pantai celong Batang?

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “ *pengembangan pantai celong sebagai ecotourism di kota Batang Jawa Tengah*”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Pantai Celong sebagai *ecotourism* dikota Batang, serta apa saja peran masyarakat didalamnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sikap masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di pantai celong Batang
2. Mengetahui cara menata kawasan menjadi sebuah wadah rekreasi.
3. Mengetahui strategi pengembangan pantai celong sebagai daya tarik ekowisata

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat bagi Penulis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

### **2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan**

Menambah wawasan dan Pengetahuan mengenai Pengembangan Pantai Celong sebagai *ecotourism*, dan juga untuk membentuk mahasiswa yang profesional dalam mengelola pariwisata dalam menerjunkan langsung dalam sebuah penelitian, serta untuk menambah Literatur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. Diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas

### **3. Manfaat bagi Masyarakat**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Masyarakat atau warga sekitar tentang bagaimana Pengembangan Pantai Celong sebagai

*ecotourism*, Dapat lebih mengetahui Potensi yang ada di Daerah sekitarnya dan juga merawat serta melestarikannya, Dapat turut berpartisipasi dalam pengembangan daerah setempat. Menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara, juga meningkatkan kemampuan masyarakat sebagai penyedia jasa penunjang ekowisata.

#### 4. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Batang dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan wisata unggulan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.